

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. JENIS DAN PENDEKATAN PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian Asosiatif yang artinya adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, dan metode ini bertujuan untuk meramalkan, menjelaskan dan mengontrol suatu gejala atau peristiwa.<sup>42</sup> Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana hubungan pengaruh variabel independen gaya kepemimpinan yang Islami ( $X_1$ ) dan lingkungan kerja ( $X_2$ ) terhadap variabel dependen kinerja pegawai ( $Y$ ).

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>43</sup>

#### **B. POPULASI DAN SAMPEL**

##### **1) Populasi**

Populasi adalah jumlah dari keseluruhan objek (satuan-satuan / individu-individu yang karakteristiknya hendak diduga. Jadi populasi yang

---

<sup>42</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. (Bandung : Alfabeta, 2015). Hlm :142

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* ( Bandung : Alfabeta, 2014), hal. 8.

menjadi sasaran penelitian ini adalah semua pegawai UPT Pelatihan Kerja yang berjumlah 47 orang.

## 2) Sampling dan Sampel

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik sampling yang digunakan adalah *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.<sup>44</sup> Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.<sup>45</sup> Penentuan pengambilan sampel sebagai berikut: apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25%.<sup>46</sup>

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 47 orang yang berada di UPT Pelatihan Kerja Tulungagung. Karena menurut Roose, bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan korelasi atau regresi

---

<sup>44</sup> *Ibid.* hal, 151

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2014), hal. 81.

<sup>46</sup> [Widisudharta.weebly.com/metode-penelian-skripsi](http://Widisudharta.weebly.com/metode-penelian-skripsi). Diakses tanggal 23 Februari 2017 pukul 18.56 WIB.

berganda, maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti, misalnya variabel penelitiannya ada 3 (independen dan dependen), maka jumlah anggota sampel  $10 \times 3 = 30$ .

### C. TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel.<sup>47</sup> Adapun yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

### D. DATA, JENIS DATA DAN SKALA PENGUKURAN

#### 1) Data

Data ialah suatu bahan mentah yang jika diolah dengan baik melalui berbagai analisis dapat melahirkan berbagai informasi. Dengan informasi tersebut, kita dapat mengambil suatu keputusan.

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh, sumber data dibagi menjadi tiga bertujuan untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data penulisan, sumber data dalam penelitian ini adalah :<sup>48</sup>

a. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Sumber

---

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal., 73

<sup>48</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT RinekaCipta, 2006), hlm. 129

data dalam penelitian ini adalah pegawai UPT Pelatihan Kerja Tulungagung.

*b. Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Sumber data ini dapat memberikan gambaran mengenai situasi dan kondisi ataupun keadaan-keadaan lain yang berhubungan dengan penelitian di UPT Pelatihan Kerja Tulungagung. Data diam adalah berupa : gedung UPT Pelatihan Kerja Tulungagung.

Sedangkan untuk data bergerak adalah kinerja dari para karyawan atau kegiatan yang sedang berlangsung di UPT Pelatihan Kerja Tulungagung.

*c. Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Data ini diperoleh melalui teknik dokumentasi khususnya yang dimiliki oleh pihak UPT Pelatihan Kerja Tulungagung.

## **2) Jenis Data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah data subjek, yaitu jenis data penelitian yang berupa opini, sikap, pengalaman atau karakteristik dari seorang maupun sekelompok orang yang menjadi subjek penelitian (responden).

## **3) Skala Pengukuran**

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Skala yang digunakan dalam penelitian ini

yaitu skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>49</sup> Skala likert dimana item-item atau pernyataan dibagi menjadi item-item yang favorable (suatu pernyataan sikap dapat berisikan hal-hal positif mengenai objek sikap, yaitu kalimatnya bersifat mendukung atau memihak objek sikap) dan unfavorable (suatu pernyataan sikap yang berisi hal-hal negatif mengenai objek sikap, yaitu yang bersifat tidak mendukung ataupun kontra terhadap objek sikap yang akan diungkap).<sup>50</sup> Untuk pernyataan positif, jawaban yang diberikan oleh individu yang memiliki sikap positif harus diberi bobot atau nilai yang lebih tinggi dari jawaban yang diberikan oleh responden yang mempunyai sikap negative. Demikian sebaliknya untuk pernyataan negatif, jawaban yang diberikan oleh individu yang memiliki sikap negatif harus diberi bobot atau nilai yang lebih tinggi dari jawaban yang diberikan oleh responden yang mempunyai sikap positif.<sup>51</sup> Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan alternatif jawaban setiap item instrumen sebagaimana tabel pada tabel berikut:

Tabel 3.1  
Alternatif Jawaban Angket Atau Skor

Favorabel	Skor	Unfavorabel	Skor
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	4	Setuju (S)	2
Netral (N)	3	Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	5

Sumber: Risnita, *Pengembangan Skala Model Likert*, 2012

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D....*, hal. 92-93.

<sup>50</sup> Tika Ekaningrum, *Skala Likert*,

<http://riskofdawn.blogspot.com/2012/10/skalalikert.html?m=1> diakses pada 11 oktober 2016.

<sup>51</sup> Risnita, *Pengembangan Skala Model Likert*, Edu-Bio; Vol. 3, Tahun 2012, hal. 3.

## **E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

### **1. Studi Kepustakaan**

Studi kepustakaan dilakukan untuk mengumpulkan data-data teoritis serta mempelajari dengan seksama teori-teori yang berkaitan langsung dengan permasalahan yang dibahas. Tujuan dari adanya studi kepustakaan adalah untuk memberikan wawasan dan landasan teori yang menjadi dasar untuk menganalisis dalam penelitian ini. Data-data teoritis pada studi kepustakaan bersumber dari buku-buku, jurnal, artikel dan skripsi.

### **2. Studi Lapangan**

Studi lapangan dilakukan dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner sebagai data primer, untuk meminta tanggapan responden secara langsung. Kuesioner disebar dan diantarkan langsung dan pengambilan kuesioner dilakukan dengan mendatangi responden secara langsung berdasarkan waktu yang telah disepakati.

## **F. INSTRUMEN PENELITIAN**

### **1. Observasi**

Observasi adalah sebagai pengamatan terhadap pola perilaku manusia dalam situasi tertentu, untuk mendapatkan informasi tentang fenomena yang diinginkan. Namun dalam observasi nonpartisipan peneliti tidak ikut terlibat. Jadi peneliti sebelum mengadakan penelitian melakukan observasi nonpartisipan terlebih dahulu.

## 2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah cara mengumpulkan data dengan mengirim kuesioner yang berisi sejumlah pertanyaan yang ditujukan kepada orang yang menjadi obyek penelitian sehingga jawabannya tidak langsung diperoleh. Daftar pertanyaan dapat bersifat tertutup. Pertanyaan tertutup yaitu model pertanyaan dimana pertanyaan tersebut telah disediakan jawabannya, sehingga responden hanya memilih dari alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat atau pilihannya.

Untuk mengumpulkan data-data dari responden, peneliti menggunakan teknik kuesioner sebagai instrumen penelitian yang berupa serangkaian pertanyaan kepada responden daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk mendapatkan jawaban, dalam pengambilan data melalui kuesioner metode yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Menyebarkan kuesioner secara langsung kepada pegawai UPT Pelatihan Kerja Tulungagung dengan jumlah responden sebanyak 47 pegawai.
- b. Memberikan penjelasan kepada responden tentang cara pengisian kuesioner.
- c. Mengumpulkan kuesioner yang telah diisi oleh responden.
- d. Menganalisis dan mengolah hasil dari jawaban responden.

## 3. Dokumentasi

Metode ini peneliti mencari dan mendapatkan data-data dengan melalui data-data dari prasasti-prasasti, dan naskah-naskah. Teknik

dokumentasi ini akan dapat digunakan untuk memperoleh data tentang visi dan misi UPT Pelatihan Kerja dan beberapa data tambahan yang nantinya diperlukan pembahasan penelitian.

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen untuk Mengukur Gaya Kepemimpinan yang Islami dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada UPT Pelatihan Kerja Tulungagung

Variabel	Indikator	Jumlah Butir	Nomor Item
Gaya Kepemimpinan yang Islami	1. Pendekatan normatif meliputi:		
	a. Prinsip tanggungjawab dalam organisasi	1	1
	b. Prinsip etika tauhid	1	2
	c. Prinsip keadilan	1	3
	d. Prinsip kesederhanaan	1	4
	2. Pendekatan historis	3	5 – 7
	3. Pendekatan teoritis	1	8
Lingkungan Kerja	1. Lingkungan kerja fisik meliputi:		
	a. Tata ruang kerja yang tepat	3	1 - 3
	b. Cahaya dalam ruangan yang tepat	1	4
	c. Suhu dan kelembaban udara yang tepat	1	5
	d. Suara yang tidak mengganggu konsentrasi kerja	1	6
	2. Lingkungan kerja non fisik meliputi:		
	a. Suasana kerja dalam perusahaan	1	7
	b. Keamanan kerja karyawan	1	8
Kinerja Pegawai	1. Quality	1	1
	2. Quantity	1	2
	3. Timeliness	1	3
	4. Cost Effectiveness	1	4
	5. Interpersonal Impact	4	5 - 8

## G. TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Penelitian ini menggunakan statistik inferensi. Yang mana statistik inferensi adalah bagian statistik yang mempelajari penafsiran dan penarikan kesimpulan yang berlaku secara umum dari data yang tersedia.



Analisis untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan yang Islami dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai pada UPT Pelatihan Kerja menggunakan analisis:

#### 1. Uji Validitas dan Reabilitas

##### a) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.<sup>52</sup> Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item yang tersaji dalam kuesioner benar-benar mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti. Pengujian validitas ini menggunakan *pearson correlation* yaitu dengan cara menghitung korelasi antar skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor. Jika korelasi antar skor masing butir pertanyaan dengan total skor mempunyai tingkat signifikan di bawah 0,05, maka butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya.

##### b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik.<sup>53</sup> Dengan kata lain, alat ukur tersebut mempunyai hasil yang konsisten apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda. Suatu kuesioner

---

<sup>52</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hal. 144-145

<sup>53</sup> Ibid, hal. 221

dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang dalam kuesioer konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika memberikan nilai *cronbach alpha*  $> 0,60$ .

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari:

### a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal. Untuk mengetahui normal atau tidaknya sesuatu data dapat dideteksi dengan melihat normal probability plot. Jika data (titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka menunjukkan model regresi memenuhi asumsi normalitas. Namun jika data (titik) menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

### b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak ada multikoliniertitas (tidak terjadi korelasi antar variabel independen). Ada multikolinieritas atau tidak dilihat dengan melihat nilai tolerance untuk variabel bebas yang lebih besar dari 10% (0,1) dan nilai VIF (variance inflation factor) bernilai kurang dari 10.

c) Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians residual dari residual satu ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Jika terdapat pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola yang teratur, maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas. Namun jika tidak terjadi pola yang jelas dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

d) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel pengganggu periode sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (*time series*) karena “gangguan” pada seseorang individu atau kelompok cenderung mempengaruhi “gangguan” pada individu atau kelompok yang sama pada periode berikutnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

#### e) Uji Linearitas

Uji linearitas dipergunakan untuk melihat apakah model yang dibangun mempunyai hubungan linear atau tidak. Uji ini jarang digunakan pada berbagai penelitian, karena biasanya model dibentuk berdasarkan telaah teoretis bahwa hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya adalah linear. Hubungan antar variabel yang secara teori bukan merupakan hubungan linear sebenarnya sudah tidak dapat dianalisis dengan regresi linear, misalnya masalah elastisitas.

Jika ada hubungan antara dua variabel yang belum diketahui apakah linear atau tidak, uji linearitas tidak dapat digunakan untuk memberikan adjustment bahwa hubungan tersebut bersifat linear atau tidak. Uji linearitas digunakan untuk mengkonfirmasi apakah sifat linear antara dua variabel yang diidentifikasi secara teori sesuai atau tidak dengan hasil observasi yang ada. Uji linearitas dapat menggunakan uji Durbin-Watson, Ramsey Test atau uji Lagrange Multiplier.

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda yaitu suatu metode yang menganalisa pengaruh antara dua atau lebih variabel, khususnya variabel yang mempunyai hubungan sebab akibat yaitu antara variabel dependen dengan variabel independen.<sup>54</sup>

---

<sup>54</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D....*, hal. 21

Untuk mengetahui pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen, maka digunakan model regresi berganda dengan persamaan sebagai berikut:  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon_r$

Dimana:

$Y$  : Kinerja Pegawai

$a$  : Intercept (variabel yang tidak dipengaruhi oleh variabel dependen dan variabel independen)

$b$  : Koefisien regresi dan variabel dependen

$X_1$  : Gaya Kepemimpinan yang Islami

$X_2$  : Lingkungan Kerja

$\varepsilon_r$  : Error Term

#### 4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi adalah kemampuan variabel independen mempengaruhi variabel dependen (terikat). Koefisien determinasi menunjukkan suatu proporsi dari varian yang dapat diterangkan oleh persamaan regresi (Regression Of Sum Square, RSS) terhadap varian total (Total Of Sum Square, TSS). Besarnya koefisien determinasi dirumuskan sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{RSS}{TSS}$$

$$\text{Dan untuk menghitung } R^2 = \frac{n(a \cdot \sum + b_1 \sum YX_1 + b_2 \sum YX_2) - (\sum Y)^2}{n(\sum Y)^2 - (\sum Y)^2}$$

Nilai  $R^2$  akan berkisar antara 0 sampai dengan 1.

## 5. Uji Hipotesis

### a) Uji F (simultan)

Uji F dilakukan untuk melihat kemaknaan dari hasil model regresi tersebut. Adapun rumusan hipotesis untuk uji F adalah:

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 \dots = 0$  Variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \dots \neq 0$  variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

Bila  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  atau tingkat signifikannya lebih kecil dari 5% ( $\alpha : 5\% = 0.05$ ) maka hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. yang berarti bahwa variabel endependen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara simultan.

Untuk menentukan  $F_{hitung}$  dapat dilakukan dengan rumus:

$$F = \frac{\frac{R^2}{(k-1)}}{\frac{1-R^2}{(n-k)}}$$

Dimana:

$R^2$  : Koefisien determinasi

n : Jumlah pengamatan atau sampel

k : Jumlah parameter yang diestimasi dalam regresi

b) Uji t (Uji Secara Parsial)

Uji t, digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial, dengan menganggap variabel lain bersifat konstan atau digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

$H_0$  :  $\beta_i = 0$  variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

$H_a$  :  $\beta_i \neq 0$  Variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

Bila  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  atau nilai signifikan  $t < \alpha$  : 5% (0.05) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti terdapat pengaruh signifikan secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen.

$t_{hitung}$  dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{b_i - (\beta_i)}{S_b} \beta_1 = 0 \text{ dengan rumus } t_{hitung} = \frac{b_i}{S_b}$$

Dimana:

$b_i$  = Koefisien variabel ke-i

$\beta_i$  = Parameter ke-i yang dihipotesiskan

$S_b$  = Kesalahan standar

$S_b$  adalah Standars erros dari koefisien regresi dengan rumus matematis sebagai berikut:

$$Sb = \frac{se}{\sqrt{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}}$$

se adalah standard error sampel yang dirumuskan sebagai berikut:

$$se = \sqrt{\frac{\sum e^2}{n-2}}$$

Dimana  $\sum e^2$  dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\sum e^2 = \sum Y^2 - a\sum Y - b\sum XY$$